

SKRIPSI

PERTUKARAN SOSIAL PADA PENYELENGGARAAN PERKAWINAN DI DESA SARANGLANG KECAMATAN PEMULUTAN BARAT KABUPATEN OGAN ILIR



**SITI WAHYU VITAMAGISTRA
07021181520040**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SKRIPSI

PERTUKARAN SOSIAL PADA PENYELENGGARAAN PERKAWINAN DI DESA SARANGLANG KECAMATAN PEMULUTAN BARAT KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



SITI WAHYU VITAMAGISTRA

07021181520040

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

PERTUKARAN SOSIAL PADA PENYELENGGARAAN PERKAWINAN DI DESA SARANGLANG KECAMATAN PEMULUTAN BARAT KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

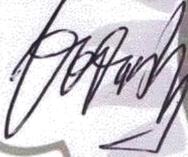
Oleh:

SITI WAHYU VITAMAGISTRA

07021181520040

Indralaya, November 2019

Pembimbing I



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP.196507121993031003

Pembimbing II



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

ILMU ALAT PENGABDIAN

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pertukaran Sosial pada Penyelenggaraan Perkawinan di Desa Saranglang Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 Oktober 2019.

Indralaya, November 2019

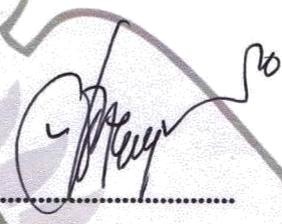
Ketua :

1. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP.196507121993031003

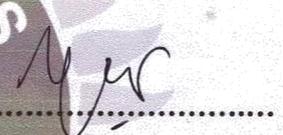


Anggota:

1. Dr. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001



2. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001



3. Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A
NIP. 198611272015042003



Mengetahui :

Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi,

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001





SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Wahyu Vitamagistra
NIM : 07021181520040
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat
Judul Skripsi : Pertukaran sosial pada penyelenggaraan perkawinan
di Desa Saranglang Kecamatan Pemulutan Barat
Kabupaten Ogan Ilir
Alamat : Jln. Inspektur Marzuki Lt. Bakti No. 2014 Rt. 02 Rw. 00P
Kecamatan Siring Agung Kelurahan Ilir Barat 1 Palembang
No. HP : 0817-6536499

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Inderalaya,.....November 2019
Yang buat pernyataan,



SITI WAHYU VITAMAGISTRA
NIM 07021181520040

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat serta inayah-Nya, yang karena-Nya, penulis diberikan kekuatan dan kesabaran untuk menyelesaikan laporan penelitian skripsi yang berjudul “Pertukaran Sosial pada Penyelenggaraan Perkawinan di Desa Saranglang Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir”.

Adapun pengajuan skripsi ini ditujukan sebagai pemenuhan beberapa ketentuan kelulusan pada jenjang perkuliahan Strata I Universitas Sriwijaya. Lewat penyusunan skripsi ini tentunya penulis mengalami beberapa hambatan, tantangan serta kesulitan, namun karena bimbingan, binaan, dan dukungan dari semua pihak, akhirnya semua hambatan tersebut dapat teratasi. Melalui penyusunan skripsi ini tentunya penulis sadar akan banyak ditemukan kekurangan pada laporan ini. Baik itu dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas bahan observasi yang penulis tampilkan.

Dengan sepuh hati, penulis pun sadar bahwa skripsi ini masih penuh dengan kekurangan dan keterbatasan, oleh sebab itu penulis memerlukan saran serta kritik yang membangun yang dapat menjadikan skripsi ini lebih baik. Selama penulisan skripsi ini penulis menemui kendala. Namun kendala tersebut dapat diatasi dengan doa dan kerja keras serta dukungan dari berbagai pihak yang menyertai penulis. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT Tuhan semesta alam yang tak henti-hentinya memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya.
2. Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang menjadi suri tauladan dalam mengarungi kehidupan untuk menggapai Ridha-Nya.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, MSCH., selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Rektorat lainnya.
4. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

5. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan juga selaku pembimbing akademik yang senantiasa memberi masukan dan saran selama proses perkuliahan.
6. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum selaku Pembimbing Skripsi I yang telah dengan sabar mengarahkan, membimbing, memberi masukan dan menyempurnakan skripsi ini.
8. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si selaku Pembimbing Skripsi II yang telah banyak memberikan bimbingan, memberikan arahan, masukan, dan motivasi dalam menyempurnakan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan setulus hati selama proses perkuliahan.
10. Seluruh staff kepegawaian Universitas Sriwijaya, khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terkhusus kepada Mbak Yuni, Mbak Sisca, Kak Ali, Pak Amir, Ibu Ning, Ibu Maida, dan lainnya yang telah membantu saya dalam mengurus keperluan akademik selama perkuliahan.
11. Terima kasih untuk mama dan papa atas bimbingan, cinta, motivasi dan segalanya. Tanpa mama dan papa aku bukanlah apa-apa. Semoga Allah membalas kebaikan papa mama dan senantiasa dalam lindungan Allah swt.
12. Terima kasih kepada masyarakat Desa Saranglang yang telah memberikan banyak informasi tentang kebudayaan perkawinan. Terima kasih untuk sambutan hangat dan meminta untuk menghadiri upacara perkawinan disana. Terutama terima kasih kepada Koneng Fadhillah yang telah membantu saya bertemu informan dan menemani saya mencari data-data di Desa Saranglang.
13. Sahabat saya 5cm Squad, Dea' cabe, yucek, ences, dan fera'. Terima kasih atas dukungan, bantuan, cinta, moment, dan semuanya.
14. Terima kasih kepada Kawan Rempong atau WACANA Mak Resti, Dessy, Wilda', Dea' dan fera'. Terima kasih untuk seluruh perhatian dan kebaikannya.

15. Dengan cinta, terima kasih untuk team super *Think Tank* Akreditasi. Terima kasih sudah menjadikan saya anggota dalam tim. Terima kasih atas semua pengetahuan, moments kebersamaan, pengalaman berharga, kesempatan-kesempatan, dan banyak lagi.
16. Terima kasih untuk semuanya Yoga, terima kasih untuk dukungan-dukungan dan bantuannya selama ini.
17. Terima kasih Tisya Kintania yang telah menemani saya dan menjadi penyemangat saya. Terima kasih edo' yang sudah membantu selama ini. Terima kasih kepada Sinti yang telah membantu dan membimbing saya.
18. Terima kasih HIMASOS untuk semua pengalaman-pengalaman luar biasa. Terima kasih untuk orang-orang baik disana. Berkarya beda bisa!
19. Terima kasih untuk KKN yang ke-89, Betung Selatan Squad untuk kebersamaannya.
20. Terima kasih teman-teman Sosiologi 2015 untuk semua kenangan-kenangan selama 4 tahun ini. Tetap solid!

Penulis berharap setiap bantuan dan dukungan yang sudah diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi ladang kebaikan dan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat dan berguna bagi kemajuan pendidikan terutama dalam bidang sosial dan budaya.

Indralaya, Oktober 2019

Penyusun

(Siti Wahyu Vitamagistra)

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Persetujuan.....	iv
Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Ringkasan.....	ix
<i>Summary</i>	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Bagan.....	xv
Daftar Gambar.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.2 Kerangka Pemikiran	15
2.2.1 Pengertian Pertukaran Sosial.....	15
2.2.2 Proses Pertukaran Sosial	15
2.2.3 Bentuk Pertukaran Sosial	17
2.2.4 Penyelenggaraan Perkawinan.....	18

2.2.5 Kerangka Pemikiran Penelitian Teoritik.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian.....	22
3.2 Lokasi Penelitian.....	24
3.3 Strategi Penelitian	24
3.4 Fokus Penelitian	25
3.5 Jenis dan Sumber Data	27
3.6 Penentuan Informan	27
3.7 Peranan Peneliti.....	28
3.8 Unit Analisis Data	28
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian.....	30
3.11 Teknik Analisis Data.....	32
3.12 Jadwal Penelitian.....	33
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN	34
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
4.1.1 Sejarah Desa Saranglang.....	35
4.1.2 Luas Wilayah	36
4.1.3 Demografi	36
4.1.4 Pendidikan	36
4.1.5 Keadaan Sosial	37
4.1.6 Keadaan Ekonomi.....	37
4.1.7 Keagamaan.....	38
4.1.8 Kebudayaan	39
4.2 .Gambaran Informan Penelitian	40
4.2.1 Informan Utama	41
4.2.2 Informan Pendukung	46
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	49
5.1 Proses Penyelenggaraan Perkawinan.....	49
5.1.1 Sebelum Hari Pelaksanaan	50
5.1.2 Hari Pelaksanaan atau <i>munggah</i>	66

5.1.3 Sesudah pelaksanaan penyelenggaraan perkawina.....	74
5.2 <i>Ambek Ari</i> hingga <i>Mayar Utang</i>	78
5.2.1 <i>Ambek Ari</i>	78
5.2.2 Pencatatan dan Pengecekan.....	85
5.2.3 Dak Kelemaan.....	100
5.2.4 <i>Mayar Utang, Ngadiri, dan Mantu</i>	105
5.3 Bentuk Pertukaran Sosial pada Penyelenggaraan	
Perkawinan.....	123
5.3.1 Bahan-bahan Nатура, Uang, dan Perlengkapan	
Rumah Tangga.....	123
5.3.2 Dianggap Rajin	142
5.3.3 Bantuan Jasa	145
5.4 Pertukaran Sosial pada Penyelenggaraan Perkawinan.....	153
 BAB VI KESIMPULAN	 159
6.1 Kesimpulan.....	159
6.2 Saran	160
 DAFTAR PUSTAKA	 161
 LAMPIRAN	
Pedoman Wawancara	
Transkrip Wawancara	
Foto Penelitian	
Surat izin Penelitian	
Surat Keputusan Judul	
Kartu Bimbingan	
Plagiat	
Toufle	
CV	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	13
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	25
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	33
Tabel 4.1 Data Informan Utama.....	41
Tabel 4.2 Data Informan Pendukung	46
Tabel 5.1 Catatan Dulang pada pernikahan Wawan dan Yuli sebagai penyelenggara.....	91
Tabel 5.2 Catatan <i>Jabatan</i> pada Pernikahan Wawan dan Yuli sebagai penyelenggara (<i>utang</i>).....	94
Tabel 5.3 Catatan <i>Jabatan</i> pada Pernikahan Wawan dan Yuli sebagai penyelenggara (<i>ambek ari</i>).....	95
Tabel 5.4 Catatan <i>Kado</i> pada Pernikahan Wawan dan Yuli sebagai penyelenggara.....	99

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	21
Bagan 5.1 Proses Penyelenggaraan Perkawinan di Desa Saranglang.....	77
Bagan 5.2Proses Pertukaran Sosial pada Penyelenggaraan Perkawinan di Desa Saranglang.....	122
Bagan 5.3 Bentuk Pertukaran Sosial pada Penyelenggaraan Perkawinan di Desa Saranglang.....	152
Bagan 5.4 Pertukaran Sosial.....	158

DAFTAR GAMBAR

Bagan 5.1 Pencatatan Kehadiran masyarakat Desa Saranglang.....	71
--	----

RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji tentang pertukaran sosial dalam penyelenggaraan perkawinan di Desa Saranglang Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui proses, bentuk, dan motif pertukaran sosial dari partisipasi masyarakat dalam tahapan-tahapan penyelenggaraan perkawinan di Desa Saranglang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Observasi, wawancara dan dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu teori pertukaran sosial dari George Homans. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pertukaran sosial dalam penyelenggaraan perkawinan adalah adanya perilaku partisipan yang memperkuat perilaku penyelenggara dalam membalas tindakan serupa. Adanya pembalasan serupa dari penyelenggara membuat partisipan akan melakukan tindakan tersebut lagi di masa depan. Bentuk pertukaran sosial dalam penyelenggaraan perkawinan adalah material, non material, dan aktivitas. Bentuk material berupa uang, perlengkapan rumah tangga, dan bahan-bahan natura; non material berupa keinginan dianggap rajin; dan aktivitas berupa kehadiran dan jasa. Proses pertukaran sosial dalam penyelenggaraan perkawinan sudah menjadi kebudayaan dan menjadi suatu aktivitas berulang yang dilaksanakan oleh masyarakat Desa Saranglang.

Kata Kunci: Pertukaran sosial, Penyelenggaraan Perkawinan, Kebudayaan

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

Dosen Pembimbing II



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP.196010021992032001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Universitas Sriwijaya

SUMMARY

This research examined the social exchange in the marriage ceremony at Saranglang Village Pemulutan Barat District Ogan Ilir Regency. This research aimed to know process, motives, and shapes of social exchange of society participation in every stages of marriage ceremony in Saranglang Village. Qualitative descriptive method was used in this research. Observations, interviews, and documentations were data collection techniques used by the researcher. The social exchange theory by George Homans was analysis tool used in this research. Participant behaviors would reinforce organizer behavior to response the similar actions were the result of this research showed that process of social exchange in the marriage ceremony. There was organizer same action response, made the participant would do it again in the future. Natural ingredients, money, and household equipment; non real material was want to be considered diligent; and activities were attendance and service assistance were real forms of the social exchange at Saranglang Village. The social exchange process in marriage ceremony had already being a culture and repetitive activities that society of Saranglang Village did.

Key Words: Social Exchange, Marriage Ceremony, Culture

Approved by,

Advisor I



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

Advisor II



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP.196010021992032001

*Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University*



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masyarakat Desa yang dikenal sebagai masyarakat yang memiliki solidaritas yang tinggi. Hubungan antar anggota masyarakat seperti bentuk hubungan yang erat. Hubungan yang erat pada masyarakat di pedesaan dilihat dari masih mempertahankan kerjasama atau gotong royong antar anggota masyarakat dalam berbagai kegiatan. Gotong royong adalah salah satu bentuk dari solidaritas sosial. Hal tersebut dapat terbentuk karena terdapat bantuan dari pihak lain, untuk kepentingan pribadi ataupun kepentingan kelompok, sehingga di dalamnya terdapat sikap loyal dari setiap anggota masyarakat sebagai satu kesatuan. Beberapa daerah yang ada di Indonesia, masyarakat masih mempertahankan budaya gotong royong. Gotong royong ini dapat menumbuhkan rasa persaudaraan diantara anggota masyarakat sebagai bentuk rasa senasib dan sepenanggungan. Gotong royong dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat yaitu pekerjaan lebih mudah jika dibandingkan dengan dilakukan perorangan, mempererat hubungan antar anggota masyarakat, dan dapat menyatukan seluruh masyarakat komunitas di dalamnya.

Budaya tolong menolong yang dikenal oleh masyarakat di Indonesia dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu tolong menolong dalam aktivitas sekitar rumah tangga, tolong menolong dalam peristiwa kecelakaan, bencana alam, dan kematian, tolong menolong dalam pertanian, dan tolong menolong dalam aktivitas upacara dan persiapan pesta perkawinan. Perkawinan adalah sebuah langkah awal bagi calon suami-istri yang dipersatukan dalam sebuah ikatan yang secara sah. Pernikahan merupakan suatu ikatan lahir dan batin antara pria dengan wanita sebagai sepasang suami-istri yang memiliki tujuan untuk membentuk sebuah keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan pada Ketuhanan Yang Maha Esa, hal tersebut sama seperti apa yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 mengenai perkawinan.

Perkawinan merupakan peristiwa yang bersifat sakral karena bagian dari siklus kehidupan yang diselenggarakan melalui tata cara dan rangkaian acara yang cukup panjang. Tahapan penyelenggaraan perkawinan di desa pada umumnya melibatkan partisipasi masyarakat luas. Meskipun derajat kedekatannya berbeda-beda di dalam lingkungan marga terdapat suatu ikatan kebersamaan yang dinaungi oleh adat istiadat yang relatif *homogeny*. Pada masa lalu, identifikasi adat istiadat ini termasuk dalam kategori Simbur Cahaya. Adat istiadat inilah yang menjadi norma bersama yang menjaga harmoni dan solidaritas dalam masyarakat. Akhlak, sopan santun, serta etika dan norma-norma sosial lainnya diterapkan. Penerapan ini dikembangkan baik dalam semangat keagamaan, keikhlasan pribadi, maupun juga dalam ikatan resiprositas sebagai warga masyarakat.

Lingkungan pedesaan mempunyai ruang sosial-budaya yang sangat luas untuk mengaktualisasikan diri bagi warganya, banyak peran sosial dan budaya yang dapat dimainkan oleh setiap warga dalam rangka mengaktualisasikan dirinya. Beberapa aktivitas seperti pergaulan sesama warga berlangsung dalam suasana yang cukup akrab dengan frekuensi yang cukup tinggi. Beberapa kegiatan yang menjadi ajang aktualisasi diri seperti pada berbagai acara keluarga terkait siklus hidup seperti pada berbagai berkenaan dengan kelahiran, musibah karena peristiwa kematian, juga terkait peristiwa pernikahan.

Dua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan perkawinan yaitu pihak penyelenggara yang menyelenggarakan kegiatan dan partisipan yang berpartisipasi dan mendukung penyelenggaraan perkawinan tersebut. Konteks pertukaran sosial pada posisi tersebut, maksudnya adalah pertukaran sosial yang terjadi pada suatu saat seseorang berperan sebagai penyelenggara dan pada saat lain berperan sebagai partisipan. Begitupun sebaliknya suatu saat berperan sebagai partisipan dan pada saat lain berperan sebagai penyelenggara.

Upacara-upacara ini secara tradisi melibatkan seluruh warga desa dan menjadi semacam “berbakti” terhadap sesama warga, terutama dalam upacara tersebut merupakan kesempatan untuk menampilkan keberadaan dirinya di antara warga yang lain. Masyarakat di Desa Saranglang masih menjunjung tinggi nilai kebersamaan. Masyarakat di Desa Saranglang sengaja menghentikan pekerjaannya seperti ke sawah, kebun, menyongket, atau aktivitas produktif

lainnya untuk berpartisipasi dalam rangkaian atau tahapan penyelenggaraan perkawinan. Pelaksanaan penyelenggaraan perkawinan di Desa Saranglang diikuti oleh masyarakat secara luas yaitu pada tahapan yang sangat awal yaitu pada masa pra-perkawinan seperti *berasan*, *nganterke pesalinan*, peminjaman peralatan dan perlengkapan, masak-masak, puncak acara yaitu *munggah* yaitu berlangsungnya akad nikah dan resepsi, hingga pasca *munggah* yaitu pembubaran panitia (sumber: hasil observasi 21 Oktober 2018).

Perilaku partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan perkawinan memperlihatkan gejala pertukaran sosial dalam segala bentuk dan maknanya. Bentuk pertukaran sosial dalam penyelenggaraan perkawinan adalah dengan adanya masyarakat sebagai partisipan yang membantu dan berpartisipasi dan mengharapkan timbal balik yaitu harapan akan dibantu kembali, atau sebaliknya tindakan memberikan bantuan itu memiliki rasionalitas bahwa yang bersangkutan itu dahulu pernah dibantu oleh pihak yang sedang menyelenggarakan kegiatan

Hubungan timbal balik ini diketahui dari dokumen berupa catatan-catatan yang berisi nama partisipan, nominal barang atau uang diberikan pada tahapan pra perkawinan sampai penyelenggaraan perkawinan. Peristiwa pertukaran sosial ini diperkuat pula oleh bukti foto yang disimpan oleh penyelenggara maupun partisipan yang tinggal di Desa Saranglang. Partisipasi masyarakat sebagai partisipan dan membantu penyelenggara dapat diwujudkan dengan proses, bentuk-bentuk, dan motif pertukaran yang berbeda pada tiap tahapan penyelenggaraan perkawinan di Desa Saranglang.

Di Desa Saranglang terlihat adanya pencatatan yang dilakukan oleh penyelenggara terhadap pemberian masyarakat menandakan bahwa pemberian dari partisipan dikemudian hari akan diingat oleh penyelenggara. Pencatatan tersebut berguna untuk mengingat penyelenggara untuk kemudian memberikan kembali kepada partisipan (observasi awal, 21 Oktober 2018). Adanya catatan tersebut menunjukkan bahwa pemberian tersebut tidak diberikan secara cuma-cuma oleh partisipan. Adanya pemberian kembali memperlihatkan bahwa aktivitas masyarakat tidak lagi hanya dilandasi oleh rasa ingin membantu, tetapi juga ingin dibalaskan dikemudian hari dengan jumlah yang sama dengan yang diberikannya.

Penelitian mengenai pertukaran sosial penting dilakukan karena hal tersebut merupakan bagian penting dari solidaritas di dalam masyarakat. Pada proses pelaksanaannya tidak hanya karena kepedulian antar sesama anggota masyarakat, namun juga terdapat prinsip dasar transaksi ekonomi yang sudah menjadi kebudayaan dalam rangkaian proses pelaksanaan penyelenggaraan perkawinan di Desa Saranglang. Dalam pelaksanaannya tidak hanya berdasarkan pada rasa solidnya anggota masyarakat dengan anggota masyarakat yang lain, melainkan terdapat juga harapan akan terbalaskan dan memikirkan keuntungan dalam berpartisipasi dalam penyelenggaraan perkawinan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti proses, bentuk, dan motif pertukaran sosial pada tahap-tahap penyelenggaraan perkawinan tersebut. Dan peneliti akan meneliti tentang “Pertukaran Sosial pada Penyelenggaraan Perkawinan di Desa Saranglang Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan peneliti teliti adalah: “Bagaimana pertukaran sosial yang terjadi pada penyelenggaraan perkawinan di Desa Saranglang Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir?”

Rumusan masalah yang disusun oleh peneliti diturunkan menjadi pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana proses pertukaran sosial pada setiap tahap penyelenggaraan perkawinan di Desa Saranglang Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir?
- 1.2.2 Bagaimana bentuk pertukaran sosial pada setiap tahap penyelenggaraan perkawinan di Desa Saranglang Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memahami pertukaran sosial terjadi pada penyelenggaraan perkawinan di Desa Saranglang Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu, antara lain untuk:

1. Memahami proses pertukaran sosial pada setiap tahap penyelenggaraan perkawinan di Desa Saranglang, Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.
2. Memahami bentuk pertukaran sosial pada setiap penyelenggaraan perkawinan di Desa Saranglang Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi lingkungan akademis dalam rangka pengembangan keilmuan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan Sosiologi terutama terhadap cabang ilmu sosial-budaya, Sosiologi Pedesaan, dan Teori Sosiologi Modern.

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menjaga kelestarian tradisi sebagai salah satu jati diri atau identitas diri.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam menyusun suatu kebijakan pemerintah, terutama dalam melestarikan tradisi sebagai bagian dari jati diri.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Dinas Pariwisata dalam mengembangkan potensi budaya yang ada di desa tersebut dan menjadikan Desa Saranglang sebagai salah satu desa pariwisata yang masih menjaga dan melestarikan tradisi sebagai jati diri

DAFTAR PUSTAKA

Buku Teks

- A.M Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: Rajawali Press
- Abercombie, Nicholas, Stephen Hill dan Brian S. Turner. (2010). *Kamus Sosiologi*. Korektor Ratih. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Athiyah, Muallimatul. (2010). *Tradisi Penyerahan Perabot Rumah Tangga dalam Perkawinan (Studi Kasus di Desa Karduluk Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep Madura)*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Malang: Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Berlian, Saudi. (2000). *Pengelolaan Tradisional Gender dalam Naskah Simboer Tjahaja*. Jakarta: Millennium Publisher.
- Bungin, Burhan. (2015). *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Bungin, Burhan. (2017.) *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Depok: Rajawali Pers.
- Cook, S. Karen and Eric Rice. (2003). *Handbook of Social Psychology*. New York: Kluwer Academic/Plenum Publishers.
- Creswell, John W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, Terjemahan Ahmad Lintang Lazuardi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danim, Sudarwan. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. Bandung: Rajawali Press.
- Giddens, Anthony dan Jonathan Turner. (2015). *Social Theory Today*. Terjemahan Yudi Santoso S. Fil. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Koentjaraningrat. (1985). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.
- Koentjaraningrat. (1997). *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lasmiana. (2013). *Moral Ekonomi Perempuan Desa: Studi tentang Resiprositas Budaya dan Disiplin Ekonomi Pengrajin Songket di Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir*. Tesis Program Pascasarjana IAIN Raden Fatah Palembang. Tidak Dipublikasikan. Palembang: IAIN Raden Fatah.

- Moleong, Lexy J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Poloma, M. Margaret. (2000). *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: CV Rajawali
- Purnama, Dadang Hikmah dan Ernalida Purnama. (2018). Tradisi Oban: Nilai-Nilai Resiprositas dan Solidaritas Sosial Adat Perkawinan Etnik Kayuagung. dalam Nazarudin Zainun dan Mohamad Omar Bidin. *Dinamika Etnik dan Sosiobudaya Melayu*. Pulau Pinang: University Sains Malaysia.
- Ritzer, George. (2007). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, Terjemahan Alimandan. Jakarta, Rajagrafindo Persada.
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. (2011). *Teori Sosiologi Modern*. Terjemahan Alimandan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudrajat, Ajat. (2014). *Nilai-Nilai Budaya Gotong Royong Etnik Betawi Sebagai Sumber Pembelajaran IPS*. Disertasi Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.
- Ritzer, George. (2013). *Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Scott, John. (2012). *Teori Sosial: Masalah-Masalah Pokok dalam Sosiologi*. Terjemahan Ahmad Lintang Lazuardi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tim Redaksi New Merah Putih. (2009). *Undang-Undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974*. Yogyakarta: Percetakan Galang Press.

Jurnal Ilmiah

- Homans, George C. (2013). Social Behavior as Exchange. *American Journal of Sociology*. 63(6), 597-606.
<http://www.jstor.org/stable/2772990> diakses pada 18 Februari 2019 pukul 20.30
- Karmila, wiwi. (2018). Pertukaran Sosial dalam Upacara Perkawinan (Studi Kasus di Nagari Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat). Tesis. Padang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Andalas.
<http://scholar.unand.ac.id/41743/> diakses pada 23 Desember 2018 pukul 21.00

- Lestari, Soetji, dkk. (2012). Potret Resiprositas dalam Tradisi Nyumbang di Pedesaan Jawa di Tengah Monetisasi Desa. *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, 25(4), 271 – 281. Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.
<https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/69720/1/2014sle.pdf> diakses pada 21 Desember 2018 pukul 19.00
- Masithoh, Nuraini Dewi, dkk. (2013). Pergeseran Resiprositas Masyarakat (Studi Etnografi Pergeseran tentang Sumbangan Perkawinan di Masyarakat Brongsongan Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo). *Jurnal Analisa Sosiologi*, 2(1), 81-91.
<https://media.neliti.com/media/publications/227597-pergeseran-resiprositas-masyarakat-desa-7dd5ef7f.pdf> diakses pada 13 Januari 2019 pukul 19.30.
- Rafitri, Franseska Dian. (2014). Pergeseran dan Pemaknaan Tradisi Nyumbang dalam Pernikahan (Studi tentang Pergeseran Tradisi Nyumbang di Dusun Jatirejo, Desa Sendangadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. *Electronic Theses & Dissertations*.
http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=69697 diakses pada 24 Desember 2018 pukul 19.30.
- Rahman, Adi. (2016). Perubahan Budaya Bergotong Royong Masyarakat di Desa Santan Tengah Kecamatan Marangkayu. *EJournal Sosiatri-Sosiologi*, Volume 4 Nomor 1: 86-89.
<https://ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id/site/?p=844> diakses pada 15 Maret 2019 pukul 19.00.
- Suryana, Adithya. (2017). Pemaknaan Tradisi Nyumbang dalam Pernikahan di Desa Kalikebo, Trucuk, Klaten. *E-Societas*, 6 (8): 1-16
<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/societas/article/view/9144> diakses pada 13 Januari 2019 pukul 19.00.
- Sudrajat, Ajat. (2014). Nilai-Nilai Budaya Gotong Royong Etnik Betawi Sebagai Sumber Pembelajaran IPS. E-Thesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wahyuni, Ekawati Sri, dkk. (2010). Bentuk-Bentuk Perubahan Pertukaran Sosial dalam Perkawinan Bajapuik. *Sodality: Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia*, 4(2): 69-192.
<https://journal.ipb.ac.id/index.php/sodality/article/viewFile/5848/4513> diakses pada 21 Desember 2018 pukul 20.15.